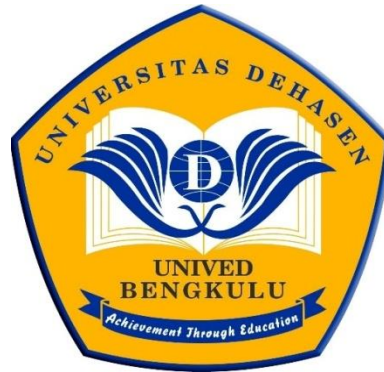


**SURVEI KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI DI
DALAM PEMBELAJARAN PENJAS PADA SISWA KELAS VII
DI SMP NEGERI 34 SELUMA**



SKRIPSI

OLEH :

Hajri Aprizal
NPM. 17190089

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN
SURVEI KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI DI
DALAM PEMBELAJARAN PENJAS PADA SISWA KELAS VII
DI SMP NEGERI 34 SELUMA

SKRIPSI


OLEH :

Hajri Aprizal
NPM. 17190089

Disetujui dan disahkan oleh:

Bengkulu, 23 Agustus 2023

Dosen Pembimbing I



Dr. Mesterion, M.Kom
NIDN 0210128102

Dosen Pembimbing II



Feby Elra Perdima, M.Pd, AIFO
NIDN. 0227079001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Dehasen Bengkulu



Marfani, M.TPd
NIK. 1703153

LEMBAR PENGESAHAN
SURVEI KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI DI
DALAM PEMBELAJARAN PENJAS PADA SISWA KELAS VII
DI SMP NEGERI 34 SELUMA

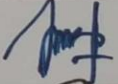

SKRIPSI

OLEH :

Hajri Aprizal
NPM. 17190089

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 23 Agustus 2023 dan dinyatakan Lulus

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

NO	Nama dan Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
1	Ketua Dr.Mesterjon, M.Kom		23/08/2023
2	Sekretaris Feby Elra Perdima, M.Pd, AIFO		28/08/2023
3	Penguji I Martiani, M.TPd		27/08/2023
4	Penguji II Ajis Sumantri, M.Pd. AIFO		28/08/2023

Bengkulu, 23 Agustus 2023
Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
Universitas Dehasen Bengkulu



ABSTRAK

**SURVEI KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI DI
DALAM PEMBELAJARAN PENJAS PADA SISWA KELAS VII
DI SMP NEGERI 34 SELUMA**

**Hajri Aprizal
NPM. 17190089**

Skripsi S1 Program Studi Pendidikan Jasmani
UNIVED Bengkulu, 2022:60 Halaman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Survei Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli di Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa putri dan putra yang berjumlah 30 orang di Kelas VII di SMP Negeri 34 Seluma. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei. Populasi penelitian ini adalah Siswa Di SMP Negeri 34 Seluma Kec. Semidang Alas yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes, diperoleh hasil Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli yang paling banyak berada pada kategori Baik Sekali oleh 7 orang siswa putra dengan persentase 46,6 % sedang kategori Baik oleh 6 orang siswa putra dan 6 orang siswa putri dengan persentase 40 % . Sedangkan untuk kategori sedang sebanyak 3 orang siswa putri dengan persentase 20 % dan orang untuk siswa putra dengan persentase 13,4 % sedang kategori kurang ada 1 orang siswa putri dengan persentase 6,6 % untuk kategori kurang sekali itu 0 %.

Kata Kunci : Survei, Keterampilan, *Passing* Bawah, Bola Voli

ABSTRACT

A Survey of Volleyball Under Hand Pass Skills in Learning Physical Education on Students in Class VII at SMP Negeri 34 Seluma

Hajri Aprizal
Student Reg.ID. 17190089

Thesis S1 of Physical Education Study Program
UNIVED Bengkulu, 2022:60 Pages

This study aims to determine the Survey of Volleyball Under hand pass Skills in Learning Physical Education for 30 female and male students in Class VII at SMP Negeri 34 Seluma. This research is quantitative descriptive. The method used is a survey. The population of this study were students at SMP Negeri 34 Seluma Regency, Semidang Alas, with totaling 30 students. Data collection techniques using tests, obtained the results of Volleyball under hand Pass Skills which were mostly in Very Good category by 7 male students with a percentage of 46.6% while in Good category by 6 male students and 6 female students with a percentage of 40%. Meanwhile, for moderate category there are 3 female students with a percentage of 20% and for the male students with a percentage of 13.4%, while for less than category there is 1 female student with a percentage of 6.6% for the very less category, that's 0%.

Keywords: Survey, Skills, Under Hand Pass, Volleyball.

KATA PENGANTAR

Puji syukur selayaknya lah kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya kepada kita semua, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Survei Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli DI Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 34 Seluma” secara maksimal walaupun banyak kendala dan keterbatasan yang penulis miliki. Laporan ini dibuat sebagai salah satu tugas akhir di Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Dehasen Bengkulu. Penyusunan skripsi ini tidak dapat terlaksa tanpa dukungan dan bimbingan dari beberapa pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Yth:

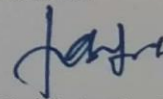
1. Prof. Dr. Husaini, SE.,M.Si.,Ak,CA,CRP sebagai Rektor Universitas Dehasen Bengkulu.
2. Dra. Asnawati, M.Kom selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu.
3. Martiani, M.TPd selaku ketua Prodi pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu.
4. Dr.Mesterjon, M.Kom selaku dosen pembimbing I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Feby Elra Perdima, M.Pd AIFO selaku Dosen pembimbing II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Martiani, M.TPd Penguji I yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Ajis Sumantri, M.Pd AIFO Penguji II yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Dewan guru SMP Negeri 34 Seluma yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penelitian skripsi ini.
9. Seluruh mahasiswa pendidikan jasmani angkatan 2017/2018 yang selalu kompak dan alمامater yang membentukku.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak untuk kebaikan dari proposal ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, ucapan terima kasih.

Bengkulu, 23 Agustus 2023

Penulis



Hajri Aprizal
NPM. 17190089

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.” – Imam Syafi’i

يُسْرًا أَلْعُسْرَ مَعَ فَإِنَّ

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

Q.S Al-Insyiroh: ayat 5

“Orang cerdas yang suka menunda, akan dikalahkan oleh anak muda biasa-biasa saja, tapi yang segera melakukan.”

Persembahan:

Dalam menyusun Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini, penulis mengungkapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak (Aswan Suratno) dan ibu (Hawiah) yang telah membesarkan, mendidik menyangiku dan memberiku semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Tanpa restu kalian rasanya sulit menjalani semua ini.
2. Adikku Habil Aksa, yang telah banyak membantu baik secara material maupun moril, kalian adalah inspirasi dan motivasi untukku dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Untuk Sahabatku terima kasih atas pertolongannya selama ini, keberuntungan terbesar dapat mengenal kalian semua.

4. Martiani, M.TPd selaku ketua Prodi pendidikan Jasmani
5. Dr,Mesterjon, M.kom selaku dosen pembimbing I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Feby Elra Perdima, M.Pd AIFO selaku dosen pembimbing II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Martiani, M.TPd Penguji I yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Ajis Sumantri, M.Pd AIFO Penguji II yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. Seluruh Dosen dan staff Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Jasmani atas bimbingan dan pengajaran yang telah diberikan selama masa studi dan teman-teman seperjuangan Universitas Dehasen Bengkulu.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
SURVEI KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI DI
DALAM PEMBELAJARAN PENJAS PADA SISWA KELAS VII
DI SMP NEGERI 34 SELUMA

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Hajri Aprizal

NPM : 17190089

Program Studi : Pendidikan Jasmani

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan skripsi saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan akademik yang dijunjung tinggi Universitas Dehasen Bengkulu atau dengan kata lain, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan orang lain.
2. Apabila skripsi saya terbukti ketidakeaslian, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Dehasen Bengkulu.
3. Apabila kelak dikemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu ditemukan bukti yang menyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Dehasen Bengkulu.

Bengkulu, 23 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



Hajri Aprizal

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN MOTTO PERSEMBAHAN	viii
PERNYATAAN KEASLIAN	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis.....	10
2. Manfaat Praktis	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Deskripsi Teori.....	12
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	26
B. Metode Penelitian.....	26

C. Definisi Operasional Variabel.....	27
D. Populasi Dan Sampel	27
1. Populasi	27
2. Sampel.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Siswa dan siswi bola voli	28
Tabel 3.2 Intrumen penelitian tes <i>passing</i> bawah kelas VII SMP 34 Seluma	29
Tabel 3.3 Tes norma <i>passing</i> bawah bola voli	32
Tabel 4.1 Norma klafikasi <i>passing</i> bawah bola voli putri kelas VII SMP 34	35
Tabel 4.2 Norma klafikasi <i>passing</i> bawah bola voli putra kelas VII SMP 34	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Rangkaian gerak teknik <i>passing</i> bawah	16
Gambar 2.2 Teknik <i>passing</i> bawah bola voli.....	20
Gambar 3.1 Tes <i>passing</i> bawah bola voli	32
Gambar 4.1 Grafik hasil tes <i>passing</i> bawah bola voli putri	36
Gambar 4.2 Grafik hasil tes <i>passing</i> bawah bola voli putra	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Gambar 1. Foto kepala sekolah dan guru SMP N 34 Seluma	46
Gamabr 2. Foto siswa putra dan putri SMP N 34 Seluma tes passing bawah	47
Lampiran Struktur SMP N 34 Seluma	48
Lampiran Visi dan Misi SMP N 34 Seluma	49
Data tes passing bawah bola voli putra SMP N 34 Seluma	50
Data tes passing bawah bola voli putri SMP N 34 Seluma.....	51
Riwayat Hidup	52

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Olahraga merupakan bagian dari rutinitas kehidupan yang melekat dalam diri manusia dan tidak terpisahkan. Tubuh membutuhkan aktivitas olahraga guna menjaga kesehatannya, baik kesehatan jasmani, pertumbuhan, rohani, dan sosial. Olahraga juga memiliki peran penting sebagai metode mereduksi stress. Masyarakat harus memahami pentingnya olahraga untuk mempertahankan kesehatan jasmaninya sesuai dengan tingkat kemampuan dan kesenangan seseorang tersebut. Tidak terdapat unsur perbedaan seperti ras, agama, golongan, status ekonomi, usia, jenis kelamin didalam aktivitas olahraga, semua dapat berolahraga sesuai dengan kebutuhan dan tujuan masing-masing.

UU 3 tahun 2005 pasal 3 tentang Sistem Keolahragaan Nasional adalah Undang-Undang yang mengatur Sistem Keolahragaan Nasional yang selama ini bidang keolahragaan hanya diatur oleh peraturan perundang-undangan di bawah undang-undang, bersifat parsial atau belum mengatur semua aspek keolahragaan nasional secara menyeluruh, dan belum mencerminkan tatanan hukum yang tertib di bidang keolahragaan. Olahraga merupakan bagian dari proses dan pencapaian tujuan pembangunan nasional sehingga keberadaan dan peranan olahraga dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara harus ditempatkan pada kedudukan yang jelas dalam sistem hukum nasional. Standar nasional keolahragaan adalah kriteria minimal tentang berbagai aspek yang berhubungan dengan pembinaan dan pengembangan keolahragaan.

Menurut Herlina (2020:23) Olahraga adalah proses sistematis berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang dalam bentuk permainan, perlombaan atau pertandingan. Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan olahraga adalah suatu kegiatan yang sistematis guna mengembangkan dan membina potensi yang ada didalam tubuh melalui permainan, ataupun perlombaan. Sekolah adalah salah satu tempat untuk melakukan kegiatan olahraga melalui mata pelajaran Pendidikan jasmani.

Berdasarkan penjelasan menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa olahraga merupakan suatu kegiatan yang bersifat fisik mengandung unsur-unsur permainan serta berisi perjuangan dengan diri sendiri dengan orang lain yang terkait dengan interaksi lingkungan atau unsur alam yang terbuka bagi seluruh lapisan masyarakat sesuai dengan kemampuan dan kesenangan. Kegiatan olahraga tergantung dari sikap seseorang dari mana dia memaknainya, karena beragam definisi olahraga disebabkan oleh karakteristik olahraga itu sendiri yang semakin berkembang, semakin lama semakin berubah dan semakin kompleks baik dari jenis kegiatannya, dan juga penekanan motif yang ingin dicapai ataupun konteks lingkungan sosial budaya tempat pelaksanaannya.

Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang disampaikan di sekolah, terdapat perbedaan karakteristik antara mata pelajaran ini dengan mata pelajaran lainnya, perbedaan tersebut meliputi: tujuan yang akan dicapai, alur pembelajaran yang akan dilaksanakan, dan alat ataupun media yang akan

digunakan. salah satu tujuan mata pelajaran Pendidikan jasmani yaitu membantu siswa menuju kearah kedewasaan. Menurut winarno (2016:2) pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari proses pendidikan secara keseluruhan yang menggunakan aktivitas jasmani (fisik) sebagai media atau alat untuk mencapai tujuan. Secara lebih spesifik pendidikan jasmani akan membantu dalam peningkatan kesehatan, perkembangan keterampilan fisik, potensi didalam organ-organ tubuh, keterampilan gerak fungsional dan menanamkan sifat-sifat seperti halnya sikap patriotisme, kerjasama, keberanian, ketekunan, dan keyakinan diri. Dari pendapat tersebut dapat kita simpulkan bahwa Pendidikan jasmani adalah aktivitas yang dilakukan mengembangkan fisik, potensi organ-organ tubuh, keterampilan gerak, dan menanamkan kualitas moral pada anak.

Dari pendapat tersebut dapat kita simpulkan bahwa Pendidikan jasmani adalah aktivitas yang dilakukan mengembangkan fisik, potensi organ-organ tubuh, keterampilan gerak, dan menanamkan kualitas moral pada anak.

Menurut Suaidah (2020:67) bola voli adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim berjumlah 6 orang pemain, dimainkan dengan menggunakan satu bola yang dipantulkan dari satu pemain ke pemain lain dengan cara *passing* yang diakhiri dengan smesh menuju ke area lawan. Masing- masing grup memiliki 6 orang pemain dengan jaring net yang memisahkan wilayah kedua tim. Di Indonesia olahraga bola voli dinaungi oleh organisasi bernama PBVSI atau Persatuan bola voli Seluruh Indonesia. Secara umum, permainan bola voli dimainkan didalam sebuah lapangan dengan

ukuran panjang garis samping 18 meter, lebar lapangan selebar 9 meter dan ukuran lebar garis lini serang yaitu 3 meter.

Menurut Dwiki (2021:16) Olahraga adalah suatu kegiatan fisik ataupun fisikis yang digunakan untuk melatih tubuh manusia agar sehat secara jasmani maupun rohani. Olahraga bermanfaat untuk meningkatkan kebugaran, kekebalan tubuh, dan sebagai rekreasi untuk mengurangi stres. Dan kegiatan jasmani yang intensif dilakukan untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia yang berkualitas. Selain itu olahraga juga ditujukan untuk menjalin hubungan silaturahmi sesama olahragawan dan masyarakat. Olahraga memiliki banyak cabang olahraga yang dapat dilakukan oleh manusia salah satunya yaitu bola voli.

Dalam permainan bola voli keterampilan memiliki peranan besar dalam kemenangan sebuah tim. Keterampilan yang dimaksud meliputi kemampuan (melayani, memblokir, menyerang, penerimaan, pengaturan, dan pertahanan). Tampaknya masuk akal bahwa tim yang membuat kesalahan paling sedikit kemungkinan besar akan berhasil memenangkan pertandingan. Cara bermain yang cukup sederhana dan tidak terjadi kontak fisik ditambah dengan peraturan permainannya tidaklah sulit membuat olahraga bolavoli sangat digemari dikalangan masyarakat. Teknik permainan bola voli pada awalnya amat sederhana, yang bertujuan untuk memantulkan bola sehingga melewati atas jaring ke lapangan lawan. Sama sekali tidak ada tujuan memainkan bola

agar dapat melewati jaring dan pihak pemain di seberang jaring mengalami kesulitan untuk mengembalikannya (Ahmadi, 2017:14).

Perkembangan tersebut mudah dipahami karena bola voli dimainkan semata-mata untuk tujuan rekreasi agar diperoleh kesenangan dan kegembiraan. Namun pada perkembangannya permainan bola voli menjadi olahraga yang kompetitif untuk mencapai prestasi. Karena itu, bola dimainkan untuk diseberangkan ke lapangan lawan sampai lawan tidak bisa atau sulit memainkannya kembali. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan memainkan bola dalam permainan bola voli menjadi tuntutan utama (Ahmadi,2017:14).

Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli (Nuril Ahmadi,2017:20). Dalam permainan bola voli ada beberapa bentuk teknik yang harus dikuasai. Teknik bola voli ada lima yaitu 1) servis (tangan bawah, tangan samping dan servis atas) 2) *passing* (*passing* atas dan *passing* bawah); 3) umpan; 4) *smash* (*smash normal*, *smash semi*, *smash pull*, *smash pull straight* dan *smash push*); 5) *block*. Untuk dapat menjadi pemain bola voli yang baik teknik tersebut harus dapat dikuasai dengan baik (Yunus, 2012:48).

Salah satu teknik yang ada dalam permainan bola voli adalah operan lengan. Teknik ini juga dikenal sebagai operan tangan bawah (*underhead passing*) atau *bump*. Operan ini biasanya menjadi teknik pertama yang digunakan tim yang tidak memegang servis. Operan ini digunakan untuk

menerima servis, menerima spike, memukul bola setinggi pinggang ke bawah, dan memukul bola yang memantul dari net. Berdasarkan kenyataan bahwa teknik ini kebanyakan hanya digunakan menerima bola, maka teknik ini biasanya hanya disebut sebagai operan (Viera, 2014:19).

Passing bawah seringkali digunakan untuk mengarahkan bola kepada rekan satu tim. Sangat penting artinya bagi setiap pemain untuk dapat meredam kekuatan bola yang dipukul dengan keras tersebut dan mengarahkan bola tersebut ke rekan satu tim agar ia dapat melakukan operan overhead atau mengumpan bola. Teknik ini merupakan titik awal dari sebuah penyerangan. Bila bola yang dioperkan jelek, pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang (Viera, 2014:19-20). *Passing* adalah usaha yang dilakukan oleh seorang pemain untuk mengoper bola ke teman timnya untuk dimainkan di daerah sendiri sehingga bola dapat di smash oleh teman tim. *Passing* bawah adalah cara yang dilakukan oleh pemain untuk mengoper bola atau menerima bola dari depan badan menggunakan kedua tangan secara bersamaan dan diterima oleh teman tim (Bujang, 2021:23).

Pemain bola voli pada kenyataannya tingkat kondisi fisik, anatomis, fisiologis, serta keterampilan biomekanika gerakanya berbeda, sedangkan untuk diperoleh bibit pemain bola voli yang baik perlu diketahui seberapa besar faktor tersebut diatas ikut berpengaruh terhadap hasil permainan bola voli terutama dalam melakukan *passing* bawah. Yunus (2019:13) menyatakan bahwa syarat-syarat bibit pemain bola voli yang baik antara lain dipenuhi

syarat fisik, yaitu kesehatan yang baik tidak dimiliki cacat tubuh, postur tubuh tinggi, dimiliki unsur kondisi fisik yang baik (kekuatan, kecepatan, kelincahan, daya tahan, koordinasi, kelentukan, *power*) dan secara fisiologis dimiliki kemampuan kerja otot yang baik.

Apabila seseorang ingin mencapai sesuatu prestasi optimal perlu dimiliki empat macam kelengkapan yang meliputi: (1) pengembangan fisik, (2) pengembangan teknik, (3) pengembangan mental, (4) kematangan juara (M, Sajoto,2019:7). Kemudian faktor-faktor penentu pencapaian olahraga antara lain, aspek biologis terdiri dari: (1) potensi atau kemampuan dasar tubuh yang meliputi kekuatan, kecepatan, kelincahan, tenaga, daya tahan otot, daya kerja jantung dan paru-paru, kelentukan, keseimbangan, ketepatan dan kesehatan untuk olahraga, (2) fungsi organ-organ tubuh yang meliputi: daya kerja jantung, peredaran darah, daya kerja paru-paru, daya kerja pernapasan, daya kerja panca indra, (3) struktur dan postur tubuh yang meliputi ukuran tinggi dan panjang tubuh, ukuran besar, lebar dan berat tubuh, (4) gizi yang meliputi jumlah makanan yang cukup, nilai makanan yang memenuhi kebutuhan, variasi makanan (Sajoto,2012:1).

Dalam permainan bola voli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain antara lain service (pukulan pertama) ada service bawah dan service atas, *passing* (mengoper bola) ada *passing* bawah dan *passing* atas, smash(pukulan serangan) ada beberapa jenis *smash* yaitu *smash* open, *smash* quick, *smash* long, dan *block*

(membendung bola). Dari beberapa teknik bola voli diatas *passing* merupakan pondasi utama untuk memainkan permainan bola voli.

Salah satu teknik yang sangat penting untuk dikuasai oleh seorang pemain dalam permainan bola voli adalah *passing*. *Passing* dalam bola voli terdapat dua jenis yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. *Passing* yang paling sering digunakan untuk menerima *service* atau *smash* adalah *passing* bawah dan *passing* atas. *Passing* yang baik merupakan langkah awal untuk menyusun serangan, sebab tanpa menerima bola *service* dan mengarahkan bola ke arah pengumpan dengan baik, kemungkinan untuk mendapatkan poin sangat kecil. Apabila dalam melakukan *passing* kurang akurat maka hasil pukulannya tidak bisa mematikan lawan sehingga kesempatan memperoleh poin lebih kecil. Untuk bertahan atau *defend* serta membangun serangan yang mantap dan kokoh yaitu menggunakan *passing*, karena teknik *passing* paling tepat untuk menerima dan mengumpan bola ke toser, sehingga terjadi permainan bola yang baik dan kesempatan melakukan *smash* untuk mendapatkan poin akan menjadi lebih mudah.

Passing bawah adalah suatu teknik menerima bola dengan menggunakan kedua tangan. Perkenaan pada ruas tangan di atas pergelangan tangan ke atas sampai dengan siku. Teknik *passing* bawah ini sering digunakan untuk menerima servis dan menerima serangan dari lawan. Teknik *passing* bawah yang baik yaitu posisi tangan yang kuat, kedua tangan rapat, dan harus selalu di bawah bola Ilham (2019:58).

SMP Negeri 34 Seluma merupakan salah satu sekolah yang menjalankan program kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Di SMP Negeri 34 Seluma terdapat kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Kegiatan ini ditujukan agar siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya di berbagai bidang di luar bidang akademik, sehingga siswa boleh memilih kegiatan sesuai kemampuan atau bakat yang dimilikinya salah satunya yaitu ekstrakurikuler bola voli. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler bola voli diharapkan siswa yang senang dengan olah raga bola voli bisa belajar lebih giat lagi dan mampu memaksimalkan kemampuan yang dimiliki sebaik mungkin, SMP Negeri 34 Seluma memiliki sarana dan prasarana olahraga bola voli yang cukup lengkap seperti bola voli, lapangan, Net, papan.

Berdasarkan observasi di SMP 34 seluma yang dilakukan penulis, pada saat pembelajaran penjas di sekolah berlangsung lebih banyak permainan atau games, sehingga latihan terkesan monoton. Setiap peserta mempunyai keterampilan yang berbeda-beda, hal ini terlihat sekali pada saat peserta melakukan *passing* bawah dan *passing* atas. Kesalahan yang sering terjadi dalam melakukan *passing* bawah dan *passing* atas yaitu terjadi pada sikap persiapan, sikap pelaksanaan, dan sikap lanjutan.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dikaji di atas, maka penulis ingin meneliti permasalahan tentang “Survei Keterampilan Passing Bawah Bola Voli DI Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 34 Seluma.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan pada pokok-pokok permasalahan tersebut, maka dapat diidentifikasi masalahnya yaitu:

1. Siswa belum mampu melakukan teknik dasar dengan baik terutama *passing* bawah.
2. Siswa melakukan *passing* bawah sering tidak sampai atau melenceng.
3. Pemberian bentuk latihan permainan bola voli masih kurang bervariasi.
4. Kemampuan teknik dasar *passing* bawah masih kurang.

C. Batasan Masalah

Dilihat dari identifikasi pokok permasalahan yang telah dijabarkan di atas dan untuk membatasi agar permasalahan tidak melebar karena mengingat keterbatasan yang ada pada diri penulis, maka pada penelitian ini dibatasi ruang lingkup permasalahannya tersebut Survei Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli di Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 34 Seluma.

D. Rumusan Masalah

Dari permasalahan tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana Survei Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli di Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 34 Seluma?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Survei Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli di Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 34 Seluma.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian akan bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Penelitian pada umumnya untuk menentukan objektivitas suatu masalah dan mengkaji kebenaran dari suatu ilmu pengetahuan. Karena itu penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis maupun praktis, diantaranya :

1. Secara teoritis

- a. Untuk siswa guna menambah pengetahuan serta menyadari akan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya.
- b. Untuk sekolah menambah pengetahuan seluruh elemen Pendidikan, dan sebagai masukan dalam gerak keterampilan *Passing* bawah dalam permainan bola voli di SMP Negeri 34 Seluma.

2. Secara praktis

- a. Untuk siswa Agar siswa mengetahui gerak keterampilan *Passing* bawah dalam permainan bola voli dan belajar sehingga siswa menyadari akan pentingnya permainan bola voli untuk kesehatan.
- b. Untuk pelatih membantu guru dalam mengetahui kendala-kendala yang mempengaruhi minat dan motivasi siswanya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan menjelaskan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari keseluruhan proses pendidikan, merupakan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja manusia melalui media kegiatan fisik yang telah dipilih dengan tujuan untuk mewujudkan hasilnya (Bucher, 2012). Pendidikan jasmani memberikan kesempatan anak untuk mempelajari berbagai kegiatan yang membina sekaligus mengembangkan potensi anak, dalam aspek fisik, mental sosial, emosional dan moral (Paturusi, 2012:12). Pendidikan jasmani merupakan tahap proses pendidikan total, membantu dalam mewujudkan tujuan dari pendidikan.

Menurut Urs, Ahmad (2012:16) Pendidikan jasmani juga merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik,

pengetahuan, dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Pendidikan jasmani dan kesehatan adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional (Rosdiani, 2012). Pendidikan jasmani adalah satu-satunya mata pelajaran di sekolah di mana anak-anak memiliki kesempatan untuk belajar keterampilan motorik dan mendapatkan pengetahuan untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas fisik. Pendidikan jasmani juga berkaitan dengan erat dengan pendidikan olahraga sebab berhasil mensimulasikan komunitas yang ada dari olahraga, terhadap lingkungan belajar, mencakup dimensi elit, sportif, eksklusif, dan individualistis (Alexander 2015:23).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan untuk mengembangkan kemampuan melalui gerak sehingga dapat mencapai kesehatan serta tujuan pendidikan yang diharapkan yaitu mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan demikian guru PJOK perlu memahami tujuan dari pendidikan jasmani agar pembelajaran gerak menjadi selaras dengan target yang dicapai.

2. Hakikat Permainan Bola Voli

Permainan bola voli diciptakan oleh William G. Morgan dalam Teguh (2016:90) di *kota Holyoke, Massachus, Amerika Serikat*. Perkembangan permainan bola voli di negara-negara Eropa dan Asia dilakukan oleh

tentara-tentara Amerika dan sekutunya pada perang dunia I. Permainan bola voli berasal dari kata volley ball yang artinya memvoli bola.

Di Indonesia penyebaran permainan bola voli dibawa oleh penjajah belanda pada tahun 1916, dan selanjutnya hingga saat ini permainan olahraga bola voli yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia (M. Mariyanto, 2014: 3) Bola voli adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam satu lapangan berukuran 9 meter bagi setiap tim dan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net. Menurut M. Mariyanto (2015: 16), bahwa permainan bola voli adalah suatu cabang olahraga berbentuk memvoli bola di udara bolak-balik di atas jaring atau net dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan. Tujuan utama dari setiap tim adalah memukul bola kearah bidang lapangan musuh sedemikian rupa agar lawan tidak bisa mengembalikan bola. Hal ini bisa dicapai lewat kombinasi tiga pukulan yang terdiri dari operan lengan depan kepala pengumpan, yang selanjutnya diumpangkan kepada penyerang, dan sebuah spike yang diarahkan kebidang lawan. Dalam permainan bola voli, seorang pemain harus dapat menguasai teknik dasar dalam bermain bola voli dengan baik dan benar, menurut Bachtiar, dkk (2014:20), teknik dalam bolavoli yaitu: *passing* atas, *passing* bawah.

Menurut Paryanto (2020:45) Bola Voli adalah salah satu cabang olahraga di mana memainkannya dengan menjatuhkan bola ke dalam lapangan lawan sebanyak-banyaknya untuk mencapai skor tertentu.

Menurut Aap Rohendi (2018:14) bola voli adalah olahraga permainan yang menyenangkan karena dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi yang mungkin timbul di dalamnya, bola voli dapat dimainkan dengan jumlah pemain bervariasi seperti voli pantai dengan jumlah pemain 2 orang, dalam arti dan tingkat kemampuan, dapat dimainkan di segala bentuk lapangan seperti lapangan rumput, lapangan kayu, lapangan pasir, lantai buatan dan dapat dilakukan di dalam ataupun di luar gedung.

3. Pengertian *Passing Bawah*

Menurut pendapat Sunardi dan Deddy Whinata Kardiyanto bahwa “*passing bawah* adalah penerimaan servis dari lawan, yang dilakukan dengan *passing bawah* untuk memberikan bola yang baik kepada seorang toseratau pengumpan. Secara sistem permainan, *passing* adalah awal rangkaian dari sebuah serangan” (2015: 27)

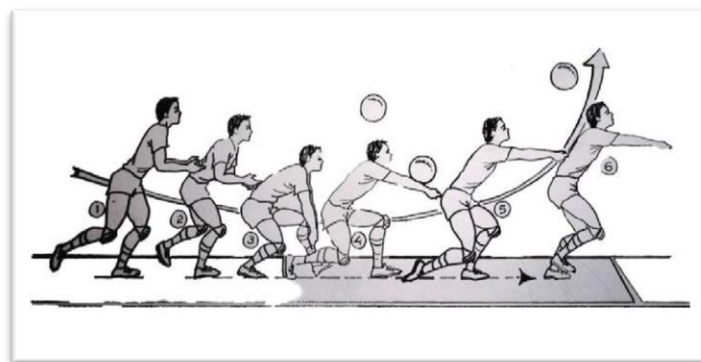
Passing adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman satu tim saja untuk dimainkan di lapangan sendiri. Menurut Yunus (2015: 79), *passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu tim dengan satu teknik tertentu sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada tim lawan. Sedangkan menurut Dumphy (2016: 18) yang dikutip oleh Andini mengatakan bahwa *passing* adalah proses pengoperan bola pada pengumpan tim sendiri biasa disebut pass. Jadi jelas bahwa awal sentuhan bola oleh orang pemain dalam permainan bola voli, untuk kemudian dioperkan kepada teman

satu timnya yang biasa adalah pengumpan yang selanjutnya dimainkan di lapangan pada smasher untuk melakukan serangan terhadap lawan.

Menurut pendapat Dieter Beutelstahl bahwa "*passing* bawah adalah suatu pukulan melambungkan bola sedemikian rupa, pemain harus menghadap ke arah tujuan bola sebelum ia memulai melambungkan bola tersebut sehingga teman kita mendapat kesempatan untuk men "*smash*" bola tersebut" (2015: 19).

Menurut pendapat Suhadi Sujarwo bahwa "*passing* bawah merupakan suatu teknik menerima bola dengan menggunakan kedua tangan. Perkenaan pada ruas tangan di atas pergelangan tangan ke atas sampai dengan siku. Teknik *passing* bawah ini sering digunakan untuk menerima bola dari servis lawan" (2019: 35).

Menurut pendapat Sunardi dan Deddy Whinata Kardiyanto bahwa "*passing* bawah adalah penerimaan servis dari lawan, yang dilakukan dengan *passing*bawah untk memberikan bola yang baik kepada seorang toseratau pengumpan. Secara sistem permainan, *passing* adalah awal rangkaian dari sebuah serangan" (2015: 27).



Gambar 2.1 Rangkaian Gerak Teknik *Passing* bawah
Sumber: Tri, (2021:23)

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, *passing* bawah merupakan suatu teknik menerima bola dengan menggunakan kedua tangan. Perkenaan pada ruas tangan diatas pergelangan tangan ke atas sampai dengan siku. Teknik ini digunakan untuk menerima servis, menerima smash, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memainkan bola yang memantul dari net.

4. Langkah-Langka Pelaksanaan Tes *Passing* Bawah sebagai berikut :

1. *Passing* bawah
 - a. Tujuannya untuk mengukur kemampuan dalam melakukan *passing* bawah selama 60 detik.
 - b. Alat dan perlengkapan
 - 1) Tiang berukuran 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri.
 - 2) Bola voli
 - 3) Stopwatch
 - 4) Lapangan dengan bentuk segi empat sama sisi dengan ukuran 4,5 x 4,5 m.
 - 5) Bangku/box yang bias di atur tinggi rendahnya agar petugas tes yang berdiri di atasnya, pandangannya segaris (*horizontal*) dengan tinggi net.
 - c. Petugas tes

Petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut:

1) Petugas tes I :

- a) Berdiri bebas di dekat area peserta tes.
- b) Menghitung waktu selama 60 detik.
- c) Memberi aba-aba.
- d) Mengamati kaki peserta tes jika keluar area.

2) Petugas tes II

- a) Berdiri di atas bangku/box.
- b) Menghitung *passing* bawah yang benar.

d. Pelaksanaan :

- 1) Peserta tes berdiri di tengah area ukuran 4,5x4,5 M.
- 2) Untuk memulai tes, bola di lambungkan sendiri oleh peserta tes setelah mendengar aba-aba Ya.
- 3) Setelah bola di lambungkan, peserta tes melakukan *passing* bawah dengan ketinggian minimal 2,30 M untuk putra dan 2,15 M untuk putri.
- 4) Bila peserta tes gagal melakukan *passing* bawah dan bola keluar area, maka peserta tes segera mengambil bola tersebut dan melanjutkannya kembali.
- 5) Bila kedua kaki peserta tes berada di luar area, maka petugas tes I memerintahkan agar peserta tes segera kembali ke area dan bola yang terpantul sewaktu kedua kaki berada di luar area dan tidak dihitung.

- e. Pencatatan hasil *passing* bawah yang di anggap benar dan di hitung adalah bila bola mencapai ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri dan di lakukan di dalam area selama 30 detik (Tri, 2021:23).

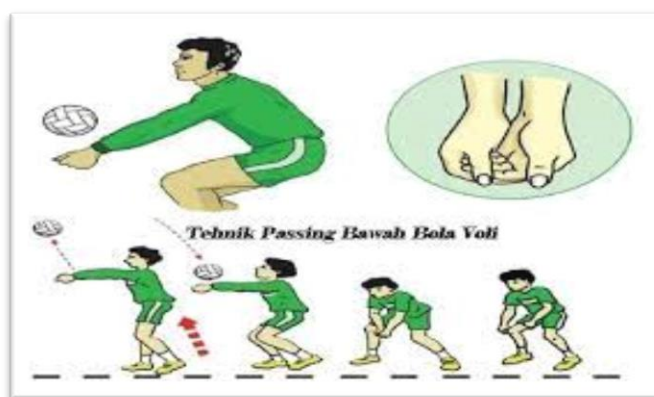
5. Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli

Pembelajaran *Passing* bawah sangat penting dalam permainan bola voli, *passing* bawah digunakan sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. *Passing* bawah dilakukan dengan cara memukul bola dari bawah dengan perkenaan pada lengan. *passing* bawah merupakan salah satu teknik dalam permainan bola voli yang mempunyai banyak fungsi dan kegunaannya. Menurut Ahmadi (2017: 23) *passing* bawah adalah teknik memainkan bola dengan sisi lengan bawah bagian dalam baik dengan menggunakan satu atau dua lengan secara bersamaan.

Kegunaan dari *passing* bawah bolavoli antara lain adalah untuk menerima bola servis, menerima bola smash atau serangan darilawan, untuk mengambil bola setelah terjadi blok atau bola pantul dari net, untuk menyelamatkan bola yang terpantul keluar menjauhi lapangan permainan dan untuk mengambil bola rendah yang datang secara tiba-tiba.

Menurut Suhadi (2019:45) macam teknik dasar *passing* dalam permainan bola voli, maka teknik *passing* dibedakan meliputi teknik *passing* atas dan teknik *passing* bawah yaitu sebagai berikut:

- A. *Passing* atas Cara melakukan teknik *passing* atas adalah jari-jari tangan terbuka lebar menyerupai mangkok. Sebelum menyentuh bola, lutut sedikit ditekuk hingga berada di muka setinggi hidung Sudut antara siku dan badan kurang lebih 45 derajat. Bola didorong ke atas dengan cara meluruskan kedua kaki dengan lengan.
- B. *Passing* bawah Cara melakukan teknik *passing* bawah adalah berdiri dengan salah satu kaki ditekuk dan berada di depan badan agak condong kedepan, siku tidak boleh ditekuk , pada saat perkenaan bola ayunkan lengan yang telah lurus arah bola tepat dibagian proximal dari pergelangan agar pantulan bola melambung dengan sudut 90 derajat. *Passing* bawah ini merupakan teknik dalam permainan bola voli yang mempunyai banyak fungsi atau kegunaan.



Gambar 2.2 Teknik *Passing* bawah Bola Voli
Sumber : Tri, (2021:33)

Menurut Suhadi (2019:55) kesalahan-kesalahan umum yang dilakukan pada pelaksanaan teknik *passing* bawah yaitu:

- a. Bola jatuh pada kepalan tangan

- b. Lengan memukul ditekuk pada siku sehingga ruang untuk memukul sempit, akibatnya bola berputar dan arahnya tidak jelas
- c. Terlalu banyak gerakan lengan pukulan ke depan dibandingkan gerakan ke atas, sehingga sudut datang bola terhadap lengan bawah memukul tidak 90 derajat
- d. Dua lengan bawah sebagai pemukul kurang sejajar
- e. Tidak ada koordinasi yang harmonis antara gerakan lengan, badan dan kaki
- f. Gerakan ayunan secara keseluruhan terlalu eksplosif, sehingga bola lari jauh menyeleweng
- g. Kurang menekuk lutut pada langkah persiapan pelaksanaan
- h. Persentuhan bola dengan lengan bawah terlambat (lebih tinggi dari dada) sehingga bola arahnya ke atas belakang yang tidak sesuai dengan tujuan *passing*
- i. Bola tinggi yang seharusnya diambil dengan *passing* atas dilakukan dengan *passing* bawah
- j. Terlambat melangkah kesamping atau kedepan agar bola selau terkurung di depan dada sebelum persentuhan bola oleh lengan pemukul
- k. Pemain males melakukan *passing* atas terutama pada wanita setelah menguasai teknik *passing* bawah
- l. Kurang dapat mengatur perkenaan yang tepat sesuai dengan datangnya bola (cepat, lambat, berputar)
- m. Lengan pemukul digerakan dua kali

n. Lengan pemukul diayunkan lebih tinggi dari bahu

Bola dinyatakan dalam permainan dengan satu seri, pukulan bola oleh server melewati atas net ke arah lawan. Permainan bola voli di udara (*rally*) berlangsung secara teratur sampai bola tersebut menyentuh lantai “bola keluar” atas satu regu mengembalikan bola secara sempurna.

Dalam permainan bola voli, regu yang memenangkan satu rally akan mendapatkan angka, dan setiap pemain melakukan pergeseran satu posisi menurut arah jarum jam. Tiap-tiap regu dalam permainan bola voli beranggotakan enam orang pemain. Mengingat olahraga bola voli adalah permainan beregu, maka pola kerjasama antar pemain mutlak diperlukan untuk membentuk tim yang kompak, dengan demikian penguasaan teknik-teknik dasar dalam olahraga bola voli secara perorangan sangatlah penting untuk dikuasai.

Seperti yang dikatakan oleh Sarumpeat (2016: 133), bahwa “penguasaan teknik dasar bola voli merupakan unsur yang menentukan kalah dan menangnya suatu regu dalam pertandingan. Oleh karena itu, teknik dasar permainan harus benar-benar dikuasai lebih dahulu agar dapat mengembangkan dalam pertandingan lancar dan teratur”. Pengertian teknik dasar menurut M Yunus (2015: 68), adalah “cara melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal”, selanjutnya dikatakan pula mengenai macam teknik dasar yaitu: *service*, *passing*, *set-up*, *smash*, dan *block*.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa untuk dapat menguasai teknik dasar dalam bola voli yang baik maka terlebih dahulu harus didukung dengan kondisi fisik yang baik, latihan yang teratur dan terprogram serta berkesinambungan.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk mendukung kajian teoritis yang telah dikemukakan sehingga dapat digunakan sebagai landasan pada kerangka berpikir. Adapun hasil penelitian yang relevan sebagai berikut :

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini dilakukan, oleh Ilham 2019 *Passing* bawah dan *passing* atas merupakan keterampilan dasar bermain bola voli dan faktor yang penting yang harus dikuasai dalam permainan bola voli. Cara yang paling utama untuk mengetahui apakah teknik *passing* bawah dan *passing* atas yang dilakukan sudah tepat atau belum salah satunya dengan melakukan analisis keterampilan *passing* bawah dan *passing* atas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis keterampilan *passing* bawah dan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan yang menetap dan kesalahan yang terjadi masih mudah untuk dibenarkan. Jenis penelitian adalah deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran dengan lembar observasi. Populasi dalam

penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh yang berjumlah 19 orang peserta. Teknik sampling menggunakan total sampling atau dengan kata lain sampel keseluruhan yang berjumlah 19 orang peserta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis keterampilan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh berada pada kategori sangat kurang dengan persentase sebesar 0%, kategori kurang sebesar 5,26%, kategori sedang sebesar 36,84%, kategori baik sebesar 47,37% dan kategori sangat baik sebesar 10,53%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 13,263.

2. Endang Susanti (2015), yang berjudul “Survei Keterampilan *Passing* Bawah Peserta Ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Ngablak Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang Tahun 2014/2015”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keterampilan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Ngablak Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang tahun 2014/2015 22 berada pada kategori “sangat baik” sebesar 10% (2 siswa), kategori “baik” sebesar 25% (5 siswa), kategori “cukup” sebesar 25% (5 siswa), kategori “kurang” sebesar 40% (8 siswa), “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa).

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori, maka dapat disimpulkan sebagai kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah Pada dasarnya anak atau siswa senang berolahraga khususnya olahraga bola voli, gerakan *passing* bawah secara

merupakan suatu koordinasi antara anggota gerak tubuh bagian atas dan bawah. Untuk anggota gerak tubuh bagian atas terdiri dari tulang belakang, gelang panggul, gelang bahu, lengan atas dan lengan bawah. Sedangkan anggota gerak bagian bawah yang terlibat terdiri dari tulang paha, tulang tempurung lutut, tulang kering, tulang betis, dan tulang kaki. Sehingga kedua bagian anggota gerak tersebut memerlukan koordinasi yang baik untuk bisa melakukan *passing* bawah dengan benar.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan Tempat di desa kayu elang, Kabupaten Seluma dimana penelitian melakukan pengambilan data tentang Survei Keterampilan Passing Bawah Bola Voli di Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 34 Seluma dan waktu dari tanggal 01 November dan mendapat surat izin penelitian.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *one shot case study*. Menurut sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Metode penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan data dengan tes, tes yang di gunakan untuk mendapatkan data. Peneliti melakukan pengambilan data secara langsung kesekolah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, tentang Survei Keterampilan Passing Bawah Bola Voli di Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 34 Seluma.

C. Definisi Operasional Variabel (Variabel penelitian)

Sugiyono (2019:55) mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar memperoleh informasi

tentang hal tersebut. Menurut Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2019:55) secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa variable adalah suatu atribut atau sifat, penilaian dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan di tarik simpulannya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:130) populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik keseimpulannya. Jadi, Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 34 Seluma yang berjumlah 30 siswa dan siswi.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari jumlah populasi yang digunakan sebagai obyek penelitian. Menurut Sugiyono (2019:131) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling. Dimana total sampling adalah suatu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2019:67). Sampel yang digunakan yaitu pada penelitian ini adalah siswa di SMP Negeri 34 Seluma yang berjumlah 30 siswa kelas VII yang berjumlah 1 kelas.

Tabel 3.1 Siswa dan Siswi kelas VII Bola Voly SMP Negeri 34 Seluma

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	VII	15	15	30

Sumber : Guru Pendidikan Jasmani SMP 34 Seluma

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan tes *passing* bawah dimana Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah, demikian menurut Sugiyono (2013:45).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Data yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:146) instrument itu diperlukan, karena peneliti dituntut dapat menemukan data yang diangkat dari fenomena, peristiwa, dokumentasi tertentu. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar pedoman observasi untuk mengamati survei keterampilan *passing* bawah bola voli di dalam pembelajaran penjas pada siswa kelas VII di SMP Negeri 34 Seluma. Lembar observasi digunakan oleh pelatih dan kolaborator untuk melakukan observasi secara langsung.

Tabel 3.2 Intrumen Penelitian Tes *Passing* Bawah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Seluma

No	Nama	Jumlah Hasil Passing Bawah (Kali)	Waktu	Keterangan				
				BS	B	S	K	KS
1	ANSRI	18X				✓		
2	JOYO	17X				✓		
3	MARYO	24X		✓				
4	ROI	13X					✓	
5	JAYA	21X			✓			
6	NANDA	20X			✓			
7	RANO	23X			✓			
8	HENDRO	24X		✓				
				✓	✓			

Langka - Langka Pelaksanaan Tes *Passing* Bawah sebagai berikut Rima, (2013:23) :

1. *Passing* bawah

f. Tujuannya untuk mengukur kemampuan dalam melakukan *passing* bawah selama 60 detik.

g. Alat dan perlengkapan

6) Tiang berukuran 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri.

7) Bola voli

8) Stopwatch

9) Lapangan dengan bentuk segi empat sama sisi dengan ukuran 4,5 x 4,5 m.

10) Bangku/box yang bias di atur tinggi rendahnya agar petugas tes yang berdiri di atasnya, pandangannya segaris (*horizontal*) dengan tinggi net.

h. Petugas tes

Petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut:

3) Petugas tes I :

e) Berdiri bebas di dekat area peserta tes.

f) Menghitung waktu selama 60 detik.

g) Memberi aba-aba.

h) Mengamati kaki peserta tes jika keluar area.

4) Petugas tes II

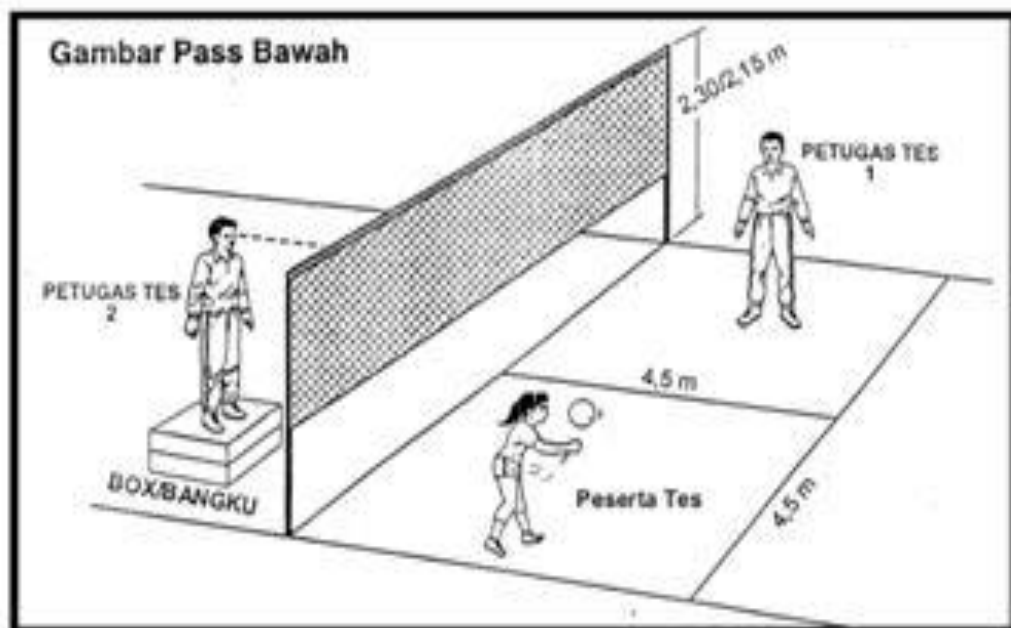
c) Berdiri di atas bangku/box.

d) Menghitung *passing* bawah yang benar.

i. Pelaksanaan :

6) Peserta tes berdiri di tengah area ukuran 4,5x4,5 M.

- 7) Untuk memulai tes, bola di lambungkan sendiri oleh peserta tes setelah mendengar aba-aba Ya.
 - 8) Setelah bola di lambungkan, peserta tes melakukan *passing* bawah dengan ketinggian minimal 2,30 M untuk putra dan 2,15 M untuk putri.
 - 9) Bila peserta tes gagal melakukan *passing* bawah dan bola keluar area, maka peserta tes segera mengambil bola tersebut dan melanjutkannya kembali.
 - 10) Bila kedua kaki peserta tes berada di luar area, maka petugas tes I memerintahkan agar peserta tes segera kembali ke area dan bola yang terpantul sewaktu kedua kaki berada di luar area dan tidak dihitung.
- j. Pencatatan hasil *passing* bawah yang di anggap benar dan di hitung adalah bila bola mencapai ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri dan di lakukan di dalam area selama 30 detik.



Gambar 3.1 Tes *Passing* bawah (Rima, 2013:51)

Tabel 3.3 Tes Norma *Passing* Bawah Bola Voli

No	Putra	Putri	Nilai
1	>47	>45	5
2	40-46	37-44	4
3	27-39	21-36	3
4	17-26	13-20	2
5	<16	<12	1

Sumber: (Rima, 2013:52)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2013:54) data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan menjumlahkan, membandingkan dengan jumlah yang diharapkan sehingga diperoleh persentase.

Dari penelitian ini dapat dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan persentase yaitu, data dari survey lasung kelapangan oleh siswa di SMP Negeri 34 Seluma yang berhasil dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan persentase. Di dalam penelitian ini analisis tersebut untuk mengetahui Analisis gerak keterampilan *Passing* bawah dalam permainan Bola Voli di SMP Negeri 34 Seluma. Teknik penghitungannya untuk setiap butir dalam angket menggunakan rumus persentase, adapun rumus persentase yang dikemukakan Sudjono (dalam Agung Pratama, 2020:30) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

f : Frekuensi yang sedang dicari

n : Jumlah total frekuensi

Pemaknaan pada skor yang telah ada, selanjutnya hasil dari analisis data dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu : Baik Sekali, Baik, Sedang, Kurang, Kurang Sekali.